

STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU

DI SMK AL HUDA BUMIAYU

KABUPATEN BREBES



TESIS

Disusun dan diajukan kepada program pasca sarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

JANATUL ISTIKHANA

NIM. 1717651044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

**Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di SMK Al Huda Bumiayu
Kabupaten Brebes**

Janatul Istikhana

NIM : 1717651044

ABSTRAK

Kualitas pendidikan di sekolah merupakan elemen penting untuk mewakili pendidikan yang berkualitas dan kredibel. Salah satu input terpenting. Input adalah implementasi dari "input mentah" yaitu siswa baru. Ini bisa diperoleh dengan tepat ketika proses merekrut siswa baru dapat dilakukan dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang "strategi rekrutmen siswa baru". Penelitian ini dilakukan di Sekolah Kejuruan Al Huda Bumiayu Brebes. Jenis penelitian ini adalah "penelitian lapangan" dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa penerimaan siswa baru dengan beberapa tahapan dilakukan melibatkan: (1) perencanaan (2) pengorganisasian (3) pelaksanaan (4) evaluasi. Dalam merekrut siswa baru di Sekolah Kejuruan Al Huda Bumiayu Brebes, sosialisasi langsung sampai di sekolah yang tersedia. (1) sosialisasi (2) dengan mengadakan kontes dan mencoba sekolah (3) dengan prestasi dan program yang sangat baik. (4) dengan menyediakan lebih sedikit biaya untuk siswa yang tidak sehat. (5) Memberikan beasiswa dan gratis untuk anak yatim. (6) fasilitas berkelanjutan dan struktural dan meningkatkan kemajuan di banyak bidang.

Kata kunci: strategi, rekrutmen, peserta didik baru.

Recrutmen Strategy of The New Student in Vocational High School Al Huda Bumiayu Districts Brebes

Janatul istikhana

NIM : 1717651044

ABSTRACT

Educational quality at school is an essential element to represent a qualified and credible education. One of the most crucial input . Input is the implementation of the "raw input" namely the new students. It can be obtained appropriately when the recruitment process of the new students can be carried out appropriately. This study is aimed to obtain the information about "the recruitment strategy of the new students". This study s carried out in SMK Al Huda Bumiayu Brebes. The type of this study is "field research" with qualitative descriptive approachment by collecting the data through the interview, observation and documentation techniques.

Based on the study result, that the recruitment of the new students by several stages carried out involving: (1) planning (2) organizing (3) implementing (4) evaluation. In recruiting the new students in SMK Al Huda Bumiayu Brebes by direct socialization by arriving the available school. (1) direct socialization (2) by organizing a contest and try out of schools (3) by achievements and leading progrms. (4) by providing less cost for unwealth students. (5) Providing scholarship and free of charge for the orphans. (6) continuing the facilities and structural and increasing the advance in many fields.

Keywords: receuitmen, Strategy, New Students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRACT (BAHASA INGGRIS).....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masa	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Bahasa.....	7

BAB II STRATEGI REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU	10
A. Strategi Rekrutmen.....	10
1. Pengertian Strategi Rekrutmen	12
2. Prinsip Rekrutmen.....	15
3. Tujuan Rekrutmen.....	17
4. Langkah – langkah Rekrutmen	18
B. Strategi Rekrutmen Calon Peserta Didik Baru.....	20
1. Pengertian Strategi Rekrutmen Calon Peserta Didik Baru .	20
2. Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	21
3. Langkah-langkah rekrutmen Peserta Didik Baru	25
C. Manajemen Sumber Daya Manusia	31
1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	31
2. Lingkungan Sumber Daya Manusia.....	32
3. Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia.....	36
4. Perencanaan Sumber Daya Manusia.....	41
5. Pengertian Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru	44
6. Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru.....	47
7. Penelitian Yang Relevan	52
8. Kerangka Berfikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
A. Tempat dan Waktu Penelitian	59
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
C. Subjek dan Objek Penelitian	60
D. Metode Pengumpulan Data	65
E. Instrumen Penelitian.....	69
F. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Profil Setting SMK Al Huda Bumiayu	73
1. Profil Smk Al Huda Bumiayu	73

B. Temuan Hasil Penelitian	80
1. Perencanaan.....	82
2. Pengorganisasian.....	83
3. Pelaksanaan.....	84
4. Evaluasi	86
C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
1. Tahap – tahap Rekrutmen Peserta Didik Baru di Smk Al Huda	87
2. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di Smk Al Huda ...	92
3. Faktor Pendukung dan Peghambat Rekrutmen Peserta Didik Baru	97
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Rekomendasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Halaman

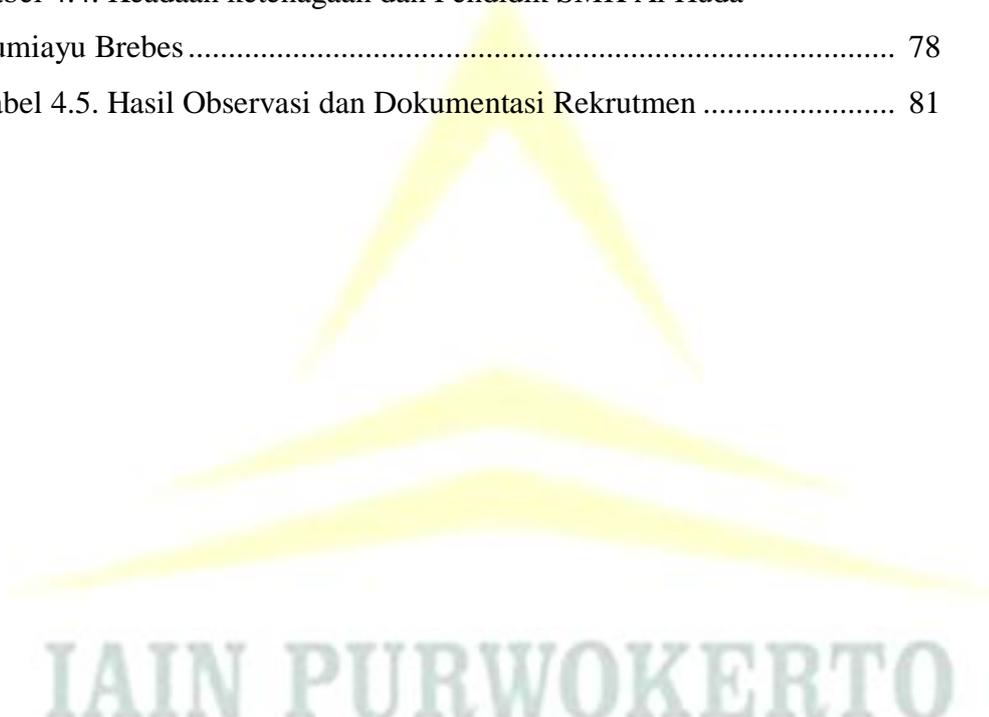
Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	60
--	----



GAMBAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Keadaan Peserta Didik SMK Al Huda Bumiayu Brebes.....	71
Tabel 4.2. Luas Lahan dan Sarana Prasarana SMK Al Huda Bumiayu Brebes.....	71
Tabel 4.3. Keadaan Guru Karyawan SMK Al Huda Bumiayu Brebes	78
Tabel 4.4. Keadaan ketenagaan dan Pendidik SMK Al Huda Bumiayu Brebes	78
Tabel 4.5. Hasil Observasi dan Dokumentasi Rekrutmen	81



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian.....
Lampiran 2. Pedoman Wawancara
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi dan Observasi.....
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....
Lampiran 5. Hasil Dokumentasi / Observasi.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan satu – satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan , ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karsa. Semua potensi Sumber Daya Manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa Sumber Daya Manusia sulit bagi suatu organisasi pendidikan khususnya untuk mencapai tujuan.

Pendidikan sebagai usaha untuk membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan hasil (*resultant*) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati – hati berdasarkan pandangan dan pikiran – pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan. Sasaran pendidikan adalah makhluk hidup yang sedang tumbuh dan berkembang yang mengandung berbagai kemungkinan, bila salah bentuk maka kita akan sulit untuk memperbaikinya.¹

Meningkatkan kemajuan lembaga pendidikan perlu strategi yang benar – benar tepat pada sasaran baik dengan cara menggunakan sentimen golongan, wilayah dan berbagai cara lainnya. Dari pengalaman pengalaman peneliti banyak pendidikan yang sudah lama berdirinya namun tetap tidak mengalami perkembangan dalam segala bidang, misalnya bagian pemasaran atau perekrutan penerimaan peserta didik baru. Suatu lembaga pendidikan haruslah mempunyai cara agar membuat peminat peserta didik menjadi meningkat dan bersedia menjadi peserta didik salah satunya dengan sistem pendidikan di perbaiki atau kurikulumnya perlu dikembangkan sehingga masyarakat akan dipengaruhi untuk memilih lembaga pendidikan itu sendiri.

¹ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2003) hlm 9

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas dan banyak variable yang mempengaruhinya. Sebagai suatu proses psikologis, pendidikan tak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Dari perspektif mengajar pelakunya guru ataupun pihak yang mendidik, sedangkan dari perspektif belajar pelakunya adalah peserta didik yang melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian pendidikan adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik yang memiliki tujuan tertentu. Pendidikan sebagai proses pada dasarnya membimbing peserta didik menuju pada tahapan kedewasaan, dengan melalui program pendidikan dalam keluarga serta lingkungan.²

Dalam upaya mutu peningkatan pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah Penerimaan Peserta Didik Baru. Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan peserta didik baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Mutu pendidikan di sekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Salah satu tugas lembaga pada satuan pendidikan yang merupakan kegiatan tahunan adalah melaksanakan dan menetapkan input sebelum melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran. Salah satu input yang terpenting adalah penetapan “raw input” atau bahan baku, yakni peserta didik. Hal tersebut akan dapat diperoleh dengan baik manakala proses penerimaan peserta didik baru dapat dilaksanakan secara baik. Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan.

² Dinn Wahyudin, Supriadi, Ishak Abduhak. *Pengantar Pendidikan* ;(Jakarta, Universitas Terbuka, 2007) hlm.239

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut Marimba sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir, “ Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.³ Pendidikan pada dasarnya merupakan sarana strategis untuk meningkatkan potensi bangsa agar mampu berkiprah dalam tataran yang lebih global. Menurut Hanson dan Brembeck dalam Hadiyanto menyebutkan bahwa pendidikan itu sebagai *investment in people*, untuk mengembangkan individu dan masyarakat, dan sisi lain pendidikan merupakan sumber untuk pertumbuhan ekonomi.⁴

Pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal dapat dilakukan oleh pendidik dan semua komponen pendidikan yang paling terkait untuk menjangkau tujuan pendidikan nasional. Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembelajaran. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sebuah lembaga pendidikan atau organisasi dipengaruhi dengan lingkungan, yaitu eksternal dan internal. Makin besar sebuah perusahaan atau organisasi, makin kompleks pula bentuk permasalahan yang dialaminya. Salah satu kompleksitas itu adalah proses pengambilan keputusan yang semakin rumit dan sulit. Untuk itu diperlukan manajemen strategi. Menurut Glueck dkk dalam

³ DR. Ahmad .Tafsir *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja , 2007) hlm. 24

⁴ Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm 29

penelitiannya mengusulkan bahwa sebagai manajer puncak dalam menghadapi dunia, manajemen strategis merupakan cara untuk mengelola semua sumber daya guna mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan di masa yang akan datang.⁵ Manajemen strategi merupakan arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada perkembangan suatu strategi atau strategi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Proses manajemen strategi ialah suatu cara dengan jalan bagaimana para perencana strategi menentukan sasaran dan membuat kesimpulan strategi.⁶

Pada dasarnya Pendidikan Sekolah Menengah merupakan suatu lembaga pendidikan yang nantinya akan menentukan ke masa yang akan datang, dengan pilihan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi yaitu kuliah atau melanjutkan pada dunia kerja. Khususnya untuk sekolah menengah kejuruan dimana, sekolah tersebut menyediakan jurusan- jurusan sekolah yang nantinya dapat untuk bekal dalam dunia pekerjaan sesuai dengan jurusan yang akan dipilih. Sekolah menengah dengan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Bumiayu mempunyai persaingan yang cukup signifikan. Selain banyaknya sekolah yang ada dan memiliki keunggulan – keunggulan yang berbeda sehingga membuat daya tarik sekolah tersebut. Tidak terkecuali dengan SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes mereka juga melakukan berbagai strategi – strategi yang digunakan untuk menarik peserta didik baru agar bersekolah di SMK tersebut dari tahun ke tahun. Dengan adanya persaingan tersebut memacu pihak SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes harus membuat terobosan – terobosan baru untuk memikat minat peserta didik agar tertarik dengan SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes dapat dari segi pelayanan, lingkungan yang ada, jurusan yang banyak diminati, kegiatan- kegiatan yang ada dan mutu pendidikan serta prestasi yang dipeoleh.

⁵ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006) hlm. 5.

⁶ Akdon, *Strategic Management For Educational Management. Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 6

Memperhatikan pentingnya keberadaan peserta didik dalam kelangsungan pendidikan dan kondisi yang dialami berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan panitia penerimaan peserta didik baru, maka diperlukan strategi rekrutmen peserta didik agar keberadaan lembaga pendidikan tetap eksis. Sebagai yayasan harus dapat meyakinkan masyarakat bahwa mampu memberikan layanan pendidikan yang ditujukan dengan proses pembelajaran yang efektif, prestasi hasil belajar peserta didik dan lulusannya. Lembaga tersebut harus mengoptimalkan potensi lokal sehingga kepercayaan masyarakat setempat terjaga senantiasa mendukung program yayasan SMK Al Huda Bumiayu kabupaten Brebes dan mensekolahkan putra – putrinya ke madrasah ini. Selain meyakinkan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan melalui program – program yayasan, yayasan juga harus proaktif “*jemput bola atau dor to dor*” dalam rekrutmen peserta didik, mengingat persaingan antar sekolah dan jumlah peserta didik lulusan SMP yang semakin sedikit.

Pengelolaan yayasan, komite, kepala sekolah, jajaran guru dan karyawan tentu senantiasa berusaha untuk memajukan lembaga pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan. Maka dari itu, mutlak adanya strategi rekrutmen peserta didik untuk menjalankan program – program yang telah ditetapkan sehingga terlaksana sesuai yang diinginkan. Strategi adalah suatu garis – garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang telah ditentukan.⁷ Strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi⁸. Dalam hal ini adalah strategi rekrutmen peserta didik, bagaimana SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes mempunyai strategi yang dapat merekrut peserta didik baru. Sedangkan rekrutmen adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, dan orientasi serta induksi dengan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar dan Mengajar*, Jakarta PT.Rineka Cipta 2006, hlm. 5

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009, hlm. 135

maksud untuk memperoleh peserta didik yang kompeten sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Beberapa langkah – langkah yang diperlukan dalam rekrutmen peserta didik baru atau peserta didik baru di sekolah sebagai berikut :

1. Peramalan kebutuhan peserta didik, lembaga pendidikan harus dapat meramalkan kebutuhan peserta didik ataupun masyarakat pengguna jasa layanan pendidikan, sehingga dapat merumuskan program – program sekolah yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam jangka pendek (masa penerimaan peserta didik baru) maupun jangka panjang (pembelajaran dan kegiatan pendukung pendidikan lainnya).
2. Penarikan (*recruitment*), lembaga sekolah memiliki strategi untuk menarik peserta didik baru melalui sosialisasi, menunjukkan keunggulan, kelebihan, prestasi yang diraih sekolah.
3. Seleksi (*selection*) lembaga sekolah melakukan seleksi calon peserta didik baru dengan memperhatikan prestasi, bakat, minat dan kemampuan yang ditunjukkan berdasarkan hasil raih pada jenjang pendidikan.
4. Penempatan orientasi dan induksi peserta didik sesuai karakteristik peserta didik, sehingga memberikan kenyamanan dalam menempuh pendidikan dan mengembangkan prestasi, bakat dan minatnya.
5. Merumuskan Posisi Organisasi pada Saat Ini jika sasaran telah ditetapkan, pimpinan harus mengetahui di mana saat ini organisasi mencapai sasaran yang telah ditetapkan tersebut.⁹

Berdasarkan langkah – langkah rekrutmen tersebut, strategi penarikan (*recruitment*) meliputi strategi menarik peserta didik baru melalui sosialisasi, menunjukkan keunggulan, kelebihan, prestasi yang diraih sekolah atau lembaga pendidikan. Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian dalam bentuk penelitian, dengan mengambil judul “ Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta didik Baru di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes”.

⁹ Prihati, Eka Manajemen Peserta Didik (Bandung September 2011), hlm. 17

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang penulis teliti yaitu “Bagaimana Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes?”

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi rekrutmen peserta didik baru di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Bentuk kebijakan Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di SMK Alhuda Bumiayu Kabupaten Brebes.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Rekrutmen peserta Didik Baru di SMK Alhuda Bumiayu Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau kontribusi pemikiran dalam perekrutmen peserta didik baru di SMK Al Huda Bumiayu di masa yang akan datang.
 - b. Menjadi salah satu pedoman khususnya bagi lembaga penyelenggaraan pendidikan tentang rekrutmen peserta didik baru.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini penulisan tesis ini penulis memberikan rancangan sistematika pembahasan agar pembahasan tesis lebih mudah, spesifik terarah dan mudah dipahami maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I membahas pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas kajian teori dari berbagai literatur tentang strategi rekrutmen peserta didik baru. Sebagai dasar pujakan teori, terlebih dahulu dibahas tentang strategi rekrutmen peserta didik baru, manajemen rekrutmen peserta didik baru, selanjutnya adalah membahas langkah – langkah rekrutmen peserta didik. Pembahasan selanjutnya faktor – faktor yang mempengaruhi rekrutmen peserta didik baru, indikator keberhasilan manajemen rekrutmen peserta didik baru. Selanjutnya dikaji juga penelitian yang relevan, sehingga berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan dapat diperoleh kerangka pikir penelitian.

Bab III Membahas metode penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis pendekatan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data dengan cara reduksi, penyajian dan verifikasi data serta pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, menampilkan profil lokasi penelitian yaitu profil SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes. Pembahasan mencakup sejarah dan letak geografis, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi dan *job description*, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah dan program kerja sekolah. Strategi rekrutmen peserta didik SMK Al Huda beserta pendukung dan penghambat manajemen rekrutmen peserta didik baru.

Bab V Penutup pada bab ini menjelaskan simpulan dari hasil analisis dan rekomendasi penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu keterangan dari informan dengan melakukan wawancara, melakukan observasi serta data pendukung di lapangan yang berupa dokumen – dokumen yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa: Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes meliputi tahapan – tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan strategi yang dipilih dalam rekrutmen peserta didik baru menggunakan berbagai macam cara yang ditempuh ada melakukan promosi dan sosialisasi secara terus menerus baik secara media cetak yaitu brosur dan banner maupun media elektronik yaitu menggunakan siaran radio, internet.

Selain itu pihak panitia penerimaan peserta didik baru juga mengadakan sosialisasi dengan cara datang langsung menjemput bola ke sekolah – sekolah SMP yang ada, menggunakan atau melaksanakan kegiatan yang menarik perhatian misal perlombaan antar sekolah dan kegiatan tryout. Sosialisasi juga meliputi prestasi dan program unggulan, sarana dan prasarana dan kegiatan pengembangan yang menarik peserta didik seperti ekstrakurikuler – ekstrakurikuler yang menonjol yang membuat minat peserta didik. Adanya keringanan biaya bagi peserta didik kurang mampu, beapeserta didik dan gratis bagi anak yatim/piatu. Strategi kegiatan di masyarakat efektif membangun rasa memiliki dan turut serta membesarkan nama baik lembaga sekolah. Melalui kegiatan di masyarakat, maka prestasi, kegiatan minat, sarana dan prasarana yang makin lengkap diketahui masyarakat luas, sehingga menambah kepercayaan masyarakat kepada lembaga sekolah misal mengikuti kegiatan karnaval dengan cara mengeluarkan kesenian, ketrampilan yang ada agar masyarakat dapat melihat dan menaílainya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat direkomendasikan peningkatan keterlibatan pengurus yayasan, komite sekolah, tokoh masyarakat, kepala sekolah, sehingga benar – benar memiliki tanggungjawab, merasa memiliki lembaga sekolah dan senantiasa bekerja sama membesarkan lembaga sekolah, khususnya melalui kesuksesan rekrutmen peserta didik baru. Dalam evaluasi kegiatan rekrutmen peserta didik, sebaiknya setiap personil panitia lebih memberikan keluasan, sehingga dapat diketahui kendala yang dialami masing – masing personel dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hasil evaluasi, perlu tindak lanjut untuk dimusyawarahkan pihak yayasa, komite dan kepala sekolah guna mengatasi kendala yang dihadapi dalam kegiatan rekrutmen peserta didik baru, menggunakan sistem jemput bola dan peningkatan sarana dan prasarana lembaga sekolah yang akan meningkatkan atau menambah daya tarik calon peserta didik baru atau orang tua walimuridnya.

Adapun rekomendasi bagi lembaga sekolah yang masih relatif baru, hendaknya senantiasa mempromosikan diri sehingga lebih dikenal luas oleh masyarakat, oleh calon peserta didik baru, promosi lembaga sekolah dilakukan melalui keterlibatan lembaga sekolah dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, menunjukkan prestasi dan keunggulan yang di raih peserta didik dan peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada agar masyarakat tau bahwa lembaga sekolah mempunyai banyak kegiatan positif yang dapat menyalurkan minat dan bakat peserta didik serta menunjukkan kemampuan dari peserta didik itu sendiri.

Apabila ternyata perkembangan rekrutmen peserta didik semakin baik maka pertahan kan prestasi tersebut dengan kemampuan yang ada sehingga pertumbuhan SMK Al Huda semakin sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon. 2011. *Manajemen Strategi untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung Alfabeta

Anwar, Dedik Fathul. 2014. *Strategi Pemasaran Jasa Dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Yogyakarta

Arifin, 2003 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta Adfitya Media

Arikunto, Suharsimi 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Adhi Maha Satya

Arikunto, Suharsimi 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta : PT Rineka Cipta

Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Handoko, Tani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta : BPFE

[Http ://id.Wikipedia.org/wiki/perekrutan](http://id.Wikipedia.org/wiki/perekrutan) diakses pada tanggal 28 ferbruari 2019

Irianto, Yusuf . 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* .Surabaya : Insan Cendikia

J. David Hunger and Thomas L.Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta:Penerbit Andi

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metode Riset Sosial* . Bandung : Mandar Maju

Manulang ,M.2008. *Dasar – dasar Manajemen*.Yogyakarta : Universitas Gajah Mada

Materi Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia. 2003

Pella, Darmin AHMAD.2016. *Probelma Implementasi Strategi*. Jakarta: Aida Media Consultant

Pius A. Partinto. *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 1994.

Robbaniyah, Qiyadah . 2014. *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi di STIKes Madani Yogyakarta* . Tesis. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Yogyakarta

Saroh, Ulfa.2008. *Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Malang Studi Kasus Unmer, Universitas Kanjuruhan dan Unisma*. Tesis. Malang : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim

Simamora , Henri. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN

Solihin,Ismail.*Manajemen Strategik*. Jakarta : Erlangga, 2012.

Sofyandi, Herman. 2013 .*Manajemen Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta : Graha Ilmu

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Sutrisno, Edi. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Kencana , 2009

Suyoto, Danang. *Sumber Daya Manusia* . Jakarta : PT. Buku Seru . 2002

Sulistiyani, Ambar Teguh. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Yogyakarta : Gava Media, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*,Yogyakarta: Aditya Media, 2008

Syaefullloh.2012.*Manajemen Pendidikan Islam* Bandung : Penerbit Pustaka Setia

- Syaiful Sagala, *Manajemen Stratetik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2009
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka.2006
- Sofyandi Herman.2013.*Manajemen Sumber Daya Manusia* .Yogyakarta : Graha Ilmu
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam* . Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wahyudin, Dinn at.al. 2007.*Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka

